



Sukseskan **ASIAN GAMES** **2018**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018



PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

1	PENGANTAR	5	PENYALURAN
2	TUJUAN	6	PENCAIRAN
3	PENERIMA	7	PERAN
4	PENDATAAN	8	EVALUASI

**Nawacita 5:
meningkatkan kualitas hidup manusia melalui
program Indonesia pintar**

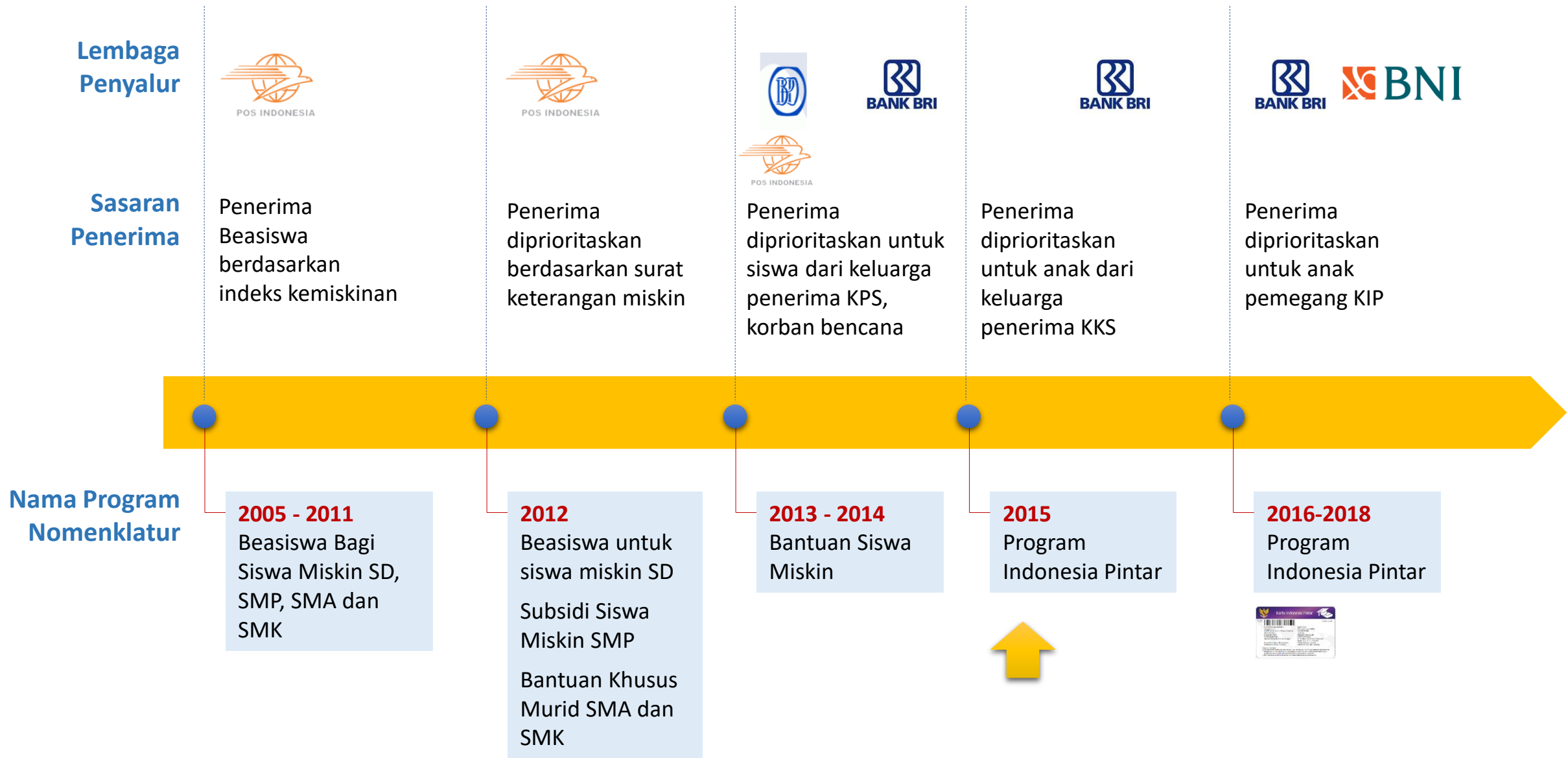
- Membangun keluarga produktif
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program perlindungan sosial
- Meningkatkan koordinasi dengan Menteri Sosial dan Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, dan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota
- Menyediakan Kartu Indonesia Pintar sejumlah penerima Program Indonesia Pintar untuk siswa jenjang SD, SMP, SMA/K
- Membayarkan manfaat Program Indonesia Pintar kepada siswa
- Mensosialisasikan secara intensif kepada penerima program Indonesia pintar

“Program Indonesia Pintar merupakan kerja sama tiga kementerian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Sosial, dan Kementerian Agama.”



Upaya mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah, dan diharapkan dapat menarik siswa putus sekolah agar kembali melanjutkan pendidikannya. KIP juga diharapkan dapat meringankan biaya personal pendidikan peserta didik, baik biaya langsung maupun tidak langsung

1 Pengantar: BSM-PIP Untuk Siswa Tidak Mampu



Tujuan PIP adalah untuk membantu biaya personal pendidikan bagi peserta didik miskin atau rentan miskin. Biaya personal meliputi:



Membeli buku dan alat tulis



Membeli seragam dan perlengkapan sekolah



Membiayai transportasi ke sekolah



Uang saku peserta didik



Biaya kursus bagi peserta didik pendidikan formal



Biaya praktik tambahan/UJK, biaya magang

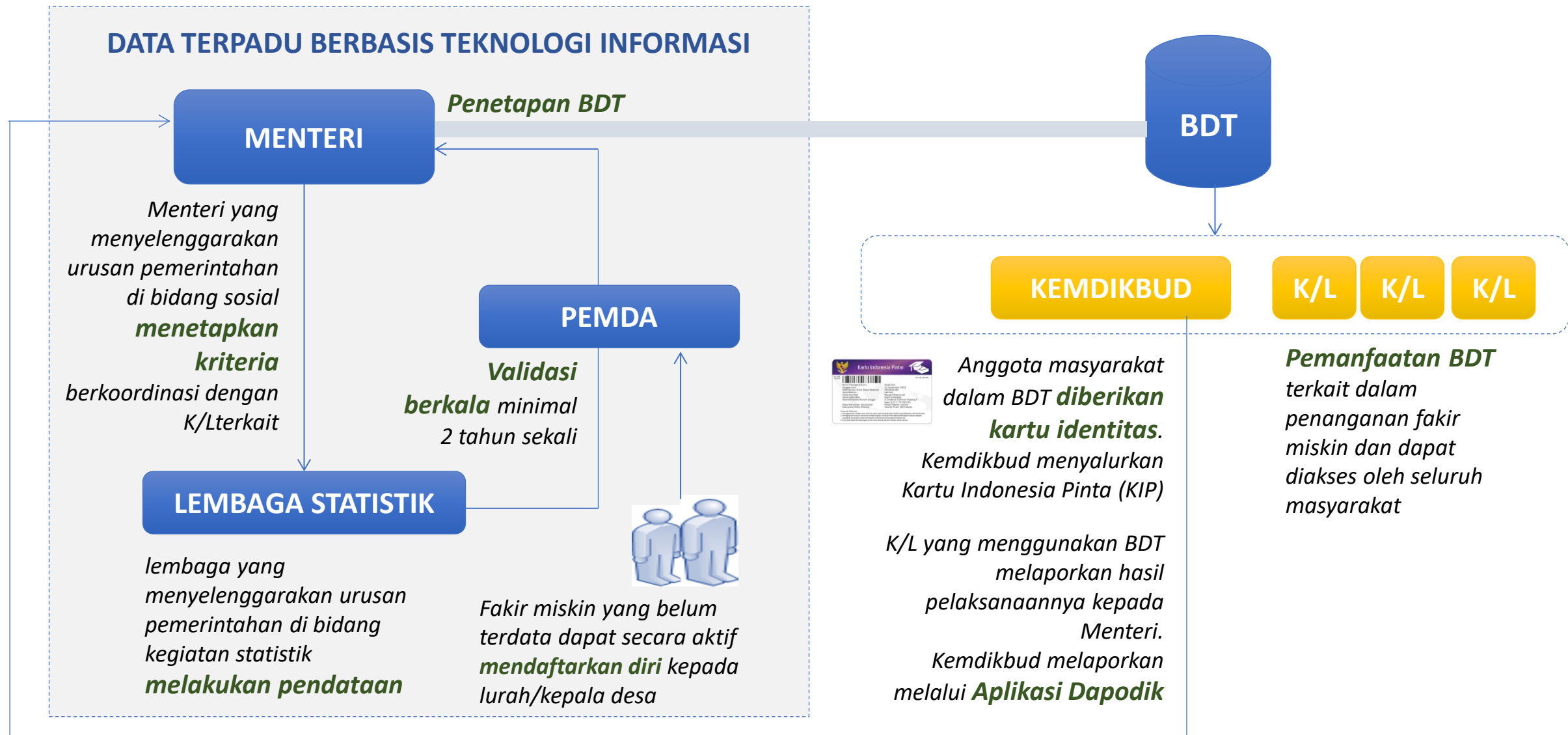
Tidak diperkenankan untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pendidikan



1) Meningkatkan akses mendapatkan layanan sampai Wajar 12 Tahun, 2) Meringankan biaya personal pendidikan. 3) Mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (drop out) atau tidak melanjutkan, 4) Menarik siswa putus sekolah (drop out) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan

Penerima

1. Peserta didik pemegang KIP;
2. Peserta didik dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus seperti peserta didik:
 - a) Keluarga penerima PKH;
 - b) Keluarga penerima KKS;
 - c) Yatim piatu/yatim/piatu atau panti asuhan;
 - d) Anak putus sekolah yang kembali bersekolah
 - e) Korban musibah, PHK, daerah konflik, dari keluarga terpidana, berada di LAPAS;
 - f) SMK Pertanian, Perikanan, Peternakan, Kehutanan dan Kemaritiman.



KEMDIKBUD

Data PBDT yang diserahkan kepada Kemdikbud, dipadankan dengan Dapodik.

1



**KEMDIKBUD
(Dit. Teknis)**

DINAS PENDIDIKAN

1. Memvalidasi data calon penerima KIP berdasarkan status kelayakan sesuai prioritas sasaran
2. mengirimkan hasil validasi kepada Kemdikbud/direktorat teknis terkait sebagai rekomendasi penerima KIP

2



3

1. Dit PSD, PSMP, PSMA dan SPMK Meng-SK-kan penerima PIP
2. Dit terkait Meng-SK-kan penerima PIP setelah menerima surat keputusan dari Dit Kursus dan Pelatihan

1



Sekolah/SKB/PKBM/lembaga kursus

SEKOLAH

1. menandai status kelayakan penerima KIP
2. Melaporkan data calon penerima KIP Disdik kab/kota untuk SD SMP dan disdik prov untuk jenjang SMA dan SMK;

4



**SK Penerima
Dana PIP**



Status: 29 Juni 2018

SEKOLAH	ALOKASI	PENYALURAN (SP2D)	%	PENCAIRAN	%
SD	10.360.614	8.902.097	86	8.902.097	86
	4.212.276.300.000	3.658.163.175.000	87	3.658.163.175.000	87
SMP	4.369.968	3.698.592	82	3.698.592	82
	2.697.206.250.000	2.273.521.125.000	84	2.273.521.125.000	84
SMA	1.375.458	1.345.613	89	1.345.613	89
	1.241.865.000.000	1.114.330.000.000	90	1.114.330.000.000	90
SMK	1.879.617	1.550.150	82	1.550.150	82
	1.312.690.000.000	1.103.830.500.000	84	1.103.830.500.000	84
JUMLAH	17.985.657	15.496.452	85	15.496.452	85
	9.464.037.550.000	8.149.844.800.000	86	8.149.844.800.000	86

Status: 29 Juni 2018

SEKOLAH	ALOKASI	PENYALURAN (SP2D)	%	PENCAIRAN *)	%
SD	10.360.614	6.212.724	60	4.457.184	72
	4.212.276.300.000	2.532.772.575.000	60	1.752.900.300.000	69
SMP	4.369.968	3.121.120	71	1.906.566	61
	2.737.210.000.000	1.910.891.625.000	70	1.024.516.125.000	54
SMA	1.367.559	1.005.709	74	912.630	91
	1.174.988.500.000	829.889.500.000	71	740.870.000.000	89
SMK	1.829.167	1.509.352	83	1.090.544	72
	1.529.167.000.000	1.243.924.000.000	81	867.825.000.000	70
JUMLAH	17.927.308	11.848.905	66	8.366.924	71
	9.653.641.800.000	6.517.477.700.000	68	4.386.111.425.000	67

*) Pencairan adalah proses transfer dana ke rekening simpanan pelajar yang sudah diaktivasi oleh siswa. Masing-masing siswa telah memegang buku tabungan

KEMDIBUD



1. Memantau pengiriman SK sampai ke sekolah/penerima
2. Memantau proses penyaluran dan pencairan dana
3. Melakukan evaluasi ketepatan sasaran
4. Memantau pencetakan dan pengiriman Kartu
5. Melayani pengaduan masyarakat

BANK PENYALUR



1. Memantau proses penyaluran dan pencairan dana dan melaporkan ke Kemdikbud
2. Berkoordinasi dengan disdik setempat untuk jadwal pencairan
3. Memantau percepatan pencairan dana setiap wilayah

DISDIK PROV, KAB, KOTA



1. Memantau dan mendorong kepala sekolah/SKB/PKBM untuk mengidentifikasi siswa penerima KIP
2. Memantau proses pencairan dana
3. Memantau usulan siswa miskin dari sekolah
4. Melayani pengaduan masyarakat

SEKOLAH



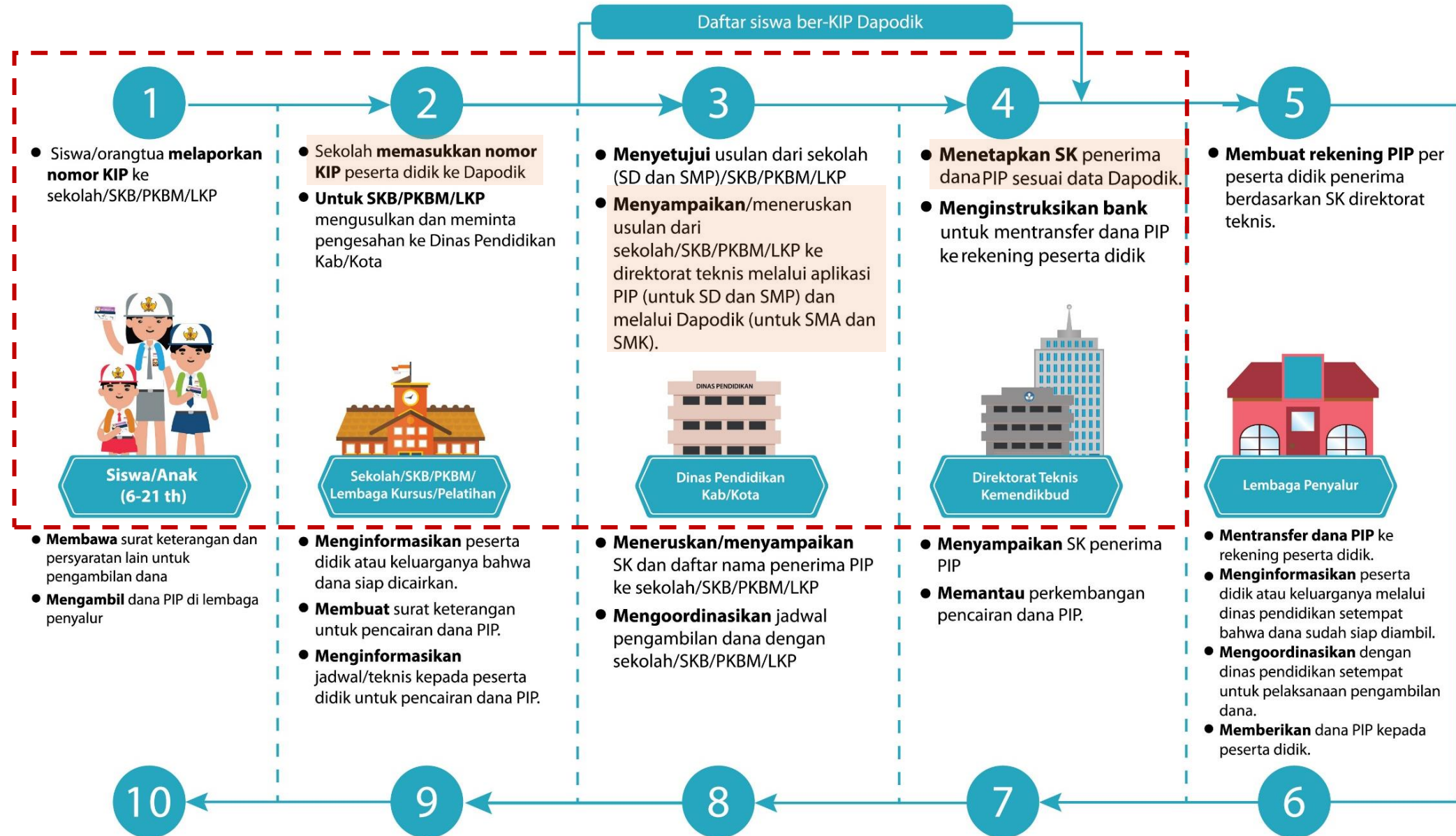
1. Memvalidasi ketepatan sasaran
2. Mengidentifikasi peserta didik yang memiliki KIP
3. Memantau proses pencairan dana PIP di bank/lembaga penyalur
4. Menghimbau penggunaan dana sesuai dengan ketentuan

NO	PERMASALAHAN	TANTANGAN
A	PENDATAAN	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terbangunnya data kemiskinan yang telah terintegrasi antara Dapodik dengan BDT. Sampai saat ini masih memerlukan proses pemadanan 2. KIP yang telah terkirim ke rumah tangga sasaran belum semua kembali/terdaftar ke sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan kemiskinan secara terpadu, pemerintah perlu membangun sistem pendataan terintegrasi antara data siswa, anak di luar sekolah dan data orangtua 2. Kemdikbud dan pemda melakukan sosialisasi melalui media cetak, elektronik dan media sosial agar pihak sekolah pro aktif mengidentifikasi siswa yang mendapatkan KIP untuk mendaftarkan ke Dapodik
B	PENCAIRAN DANA BANTUAN	
	<p>Sampai periode maret 2018, masih terdapat sejumlah dana di bank penyalur yang belum dicairkan/diambil oleh penerima</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemdikbud menyediakan layanan informasi bagi siswa penerima/sekolah tentang status pencairan dana PIP dan syarat/dokumen yang harus dibawa saat pencairan 2. Bank penyalur mendatangi lokasi sekolah 3. Penambahan jam dan personel layanan di bank penyalur

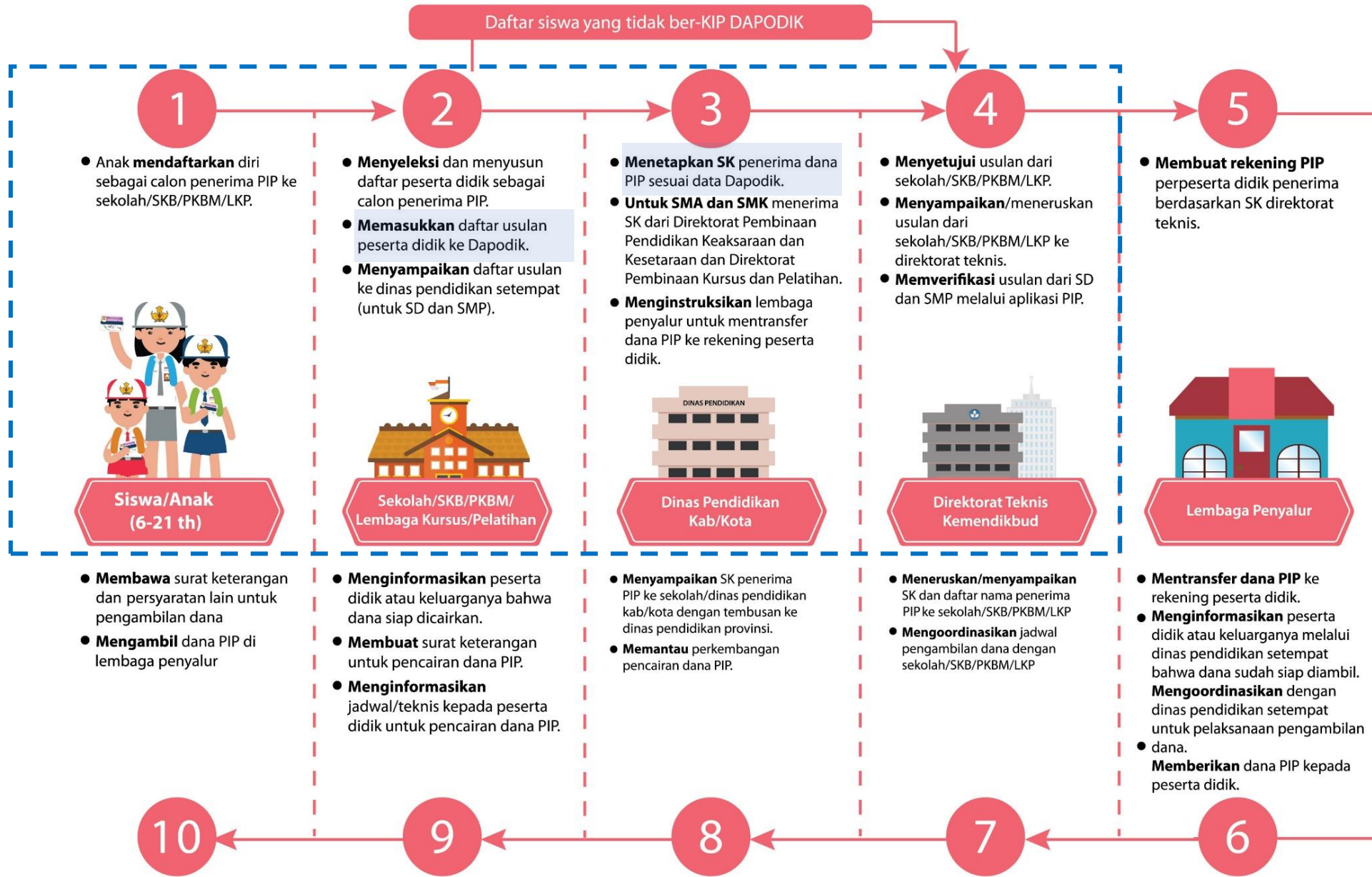


Pendataan KIP Menggunakan Aplikasi Dapodik

Alur Pemanfaatan PIP bagi yang Memiliki KIP



Alur Pemanfaatan PIP bagi yang Tidak Memiliki KIP



Peran Satuan Pendidikan



1

Mendata dan menginformasikan penerima KIP untuk membawa KIP ke sekolah/Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), tempat Kursus dan pelatihan serta Balai Latihan Kerja (BLK)



2

Memasukan data penerima KIP ke dalam Dapodik



3

Lembaga pendidikan formal dan nonformal melayani penerima non-KIP dengan kriteria sebagai berikut:

- Anak dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH)
- Anak dari keluarga penerima KKS yang tidak menerima KIP
- Anak yatim piatu dari Panti Asuhan/Panti Sosial
- Anak berusia 6 - 21 tahun yang tidak bersekolah
- Anak dari keluarga tidak mampu yang rentan putus sekolah

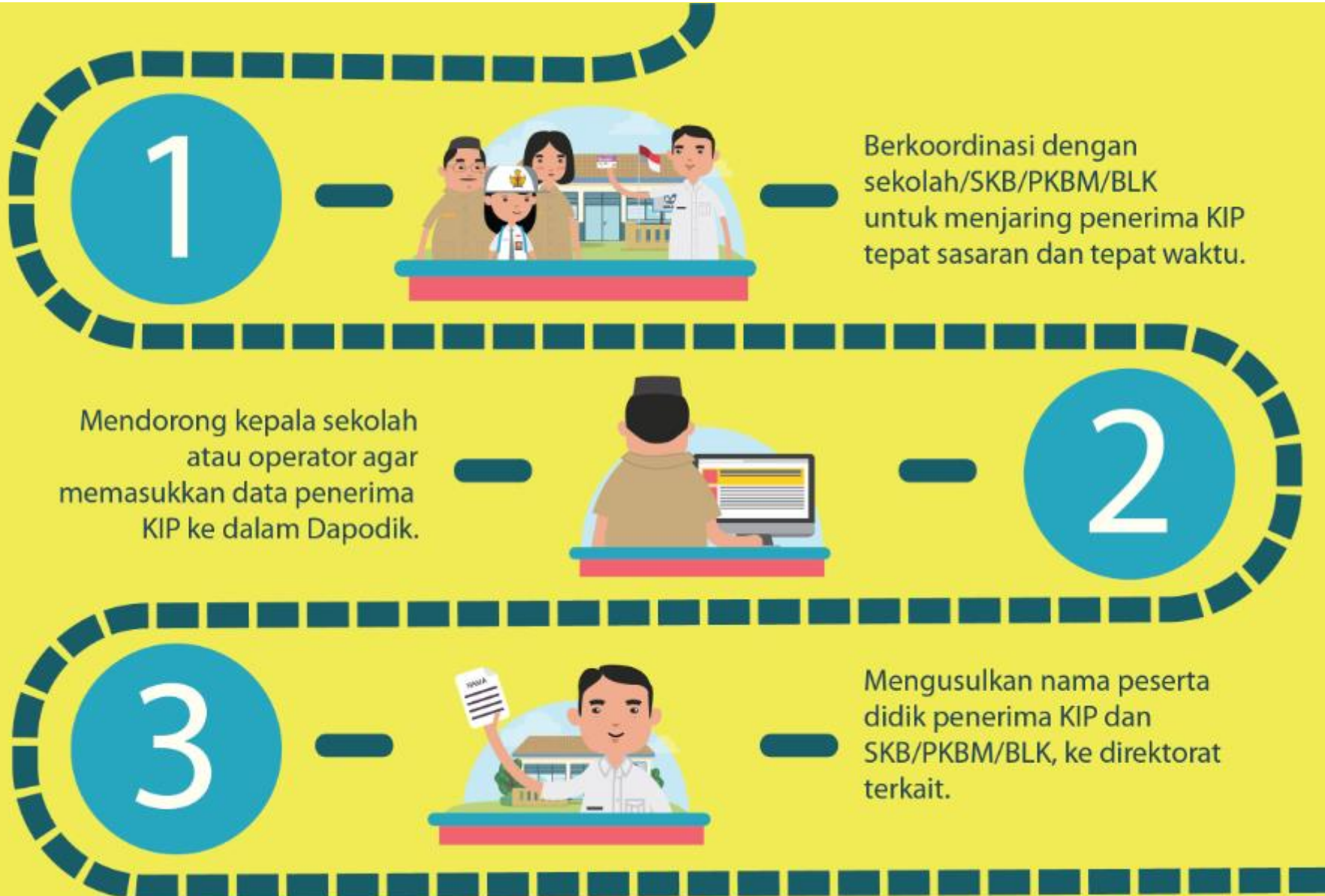
Untuk diseleksi dan diusulkan ke dalam penerima manfaat KIP di Dapodik



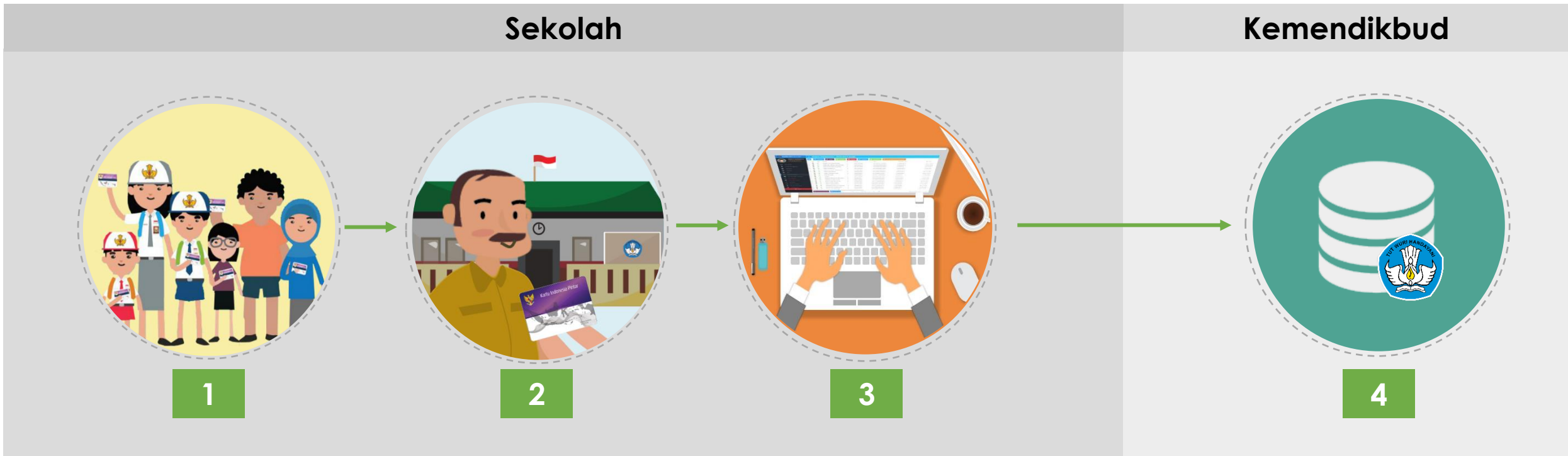
4

Khusus untuk SKB/PKBM/BLK agar segera mengusulkan penerima KIP atau usulan nama penerima manfaat PIP langsung ke Dinas Pendidikan.

Peran Dinas Pendidikan



Prosedur Pendataan KIP



1. Peserta didik/orang tua menyerahkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) ke sekolah.
2. Pihak sekolah menerima KIP dari peserta didik, kemudian mencatat data KIP (nomor KIP, dan nama yang tertera di kartu) serta jika diperlukan meng-copy KIP sebagai arsip.
3. Petugas pendataan menginputkan data KIP ke Aplikasi Dapodik dan melakukan sinkronisasi.
4. Data KIP terekam di server Dapodik

Atribut Data PIP pada Dapodik ...(1)

Edit Peserta Didik : Shofiatul Fadillah

No KKS (Kartu Keluarga Sejahtera):

Penerima KPS/PKH: ☒ Ya ☐ Tidak


No KPS/PKH:

Usulan dari sekolah (Layak PIP): ☐ Ya ☒ Tidak

Penerima KIP (Kartu Indonesia Pintar): ☒ Ya ☐ Tidak



No KIP:

Nama tertera di KIP:

 Salin jika nama sesuai dengan DAPODIK, isikan manual jika beda

Terima fisik kartu (KIP): ☒ Ya ☐ Tidak

Alasan Menolak KIP:

  Simpan

Data KKS, KPS, dan PKH

1. Nomor KKS
2. Status orangtua penerima KPS atau PKH
3. Nomor KPS/PKH

Data KIP

4. Status kepemilikan KIP pada peserta didik
5. Nomor KIP
6. Nama peserta didik sesuai tertera pada KIP
7. Status terima fisik kartu KIP

Menolak KIP

8. Alasan jika peserta didik menolak KIP

Atribut Data PIP pada Dapodik ...(2)

Usulan dari sekolah (Layak PIP): ☒ Ya ☐ Tidak

Penerima KIP (Kartu Indonesia Pintar):

No KIP:

Nama tertera di KIP:

Terima fisik kartu (KIP):

Alasan Layak PIP:

Daerah Konflik

Dampak Bencana Alam

Kelainan Fisik

Keluarga Terpidana / Berada di LAPAS

Pemegang PKH/KPS/KKS

Penerima BSM 2014

Pernah Drop Out

Siswa Miskin/Rentan Miskin

« < | Hal 1 dari 1 | > » | ↺

Pengusulan KIP

9. Status Layak PIP

10. Kategori Layak PIP

Data Bank Penerima PIP

11. Nama Bank

12. Nomor Rekening

13. Kantor Cabang Pembantu

14. Nama Pemilik Rekening

Edit Peserta Didik : ALPIN ADITIA

Bank diperuntukan PIP (diisi oleh pusat)

Nama Bank: BANK BRI

Nomor Rekening: 415801004874507

Kantor Cabang Pembantu BRI UNIT BAYONGBONG GARUT (KCP):

Rekening Atas Nama: ALPIN ADITIA

Input Data KIP pada Aplikasi Dapodik ...1/5

Pilih salahsatu peserta didik yang ada dalam menu **peserta didik**

AplikasiDapodik

SD NEGERI BAYONGBONG 3
Operator Sekolah
sdn_bayongbong03@yahoo.co

Beranda
Sekolah
Sarpras
GTK
Peserta Didik
Rombongan Belajar
Nilai
Jadwal **NEW**
Validasi
Validasi Pusat
Sinkronisasi
Pusat Unduhan
PD Keluar

SD NEGERI BAYONGBONG 3 - 2017/2018 G

+ Tambah Siswa Kelas 1 SD ? + Tambah Ubah

<input type="checkbox"/>	Sts	Vld	Nama	JK	NISN	Nik	Tempat L
<input type="checkbox"/>		✓	DIMAS TIAR SAPUTRA	L	00816132...		GARUT
<input type="checkbox"/>		✓	DINA RAHMAWATI	P	00932319...	3205176512...	GARUT
<input type="checkbox"/>		✓	DINDA QORRI A'ATUL ZANA...	P	00862142...	3205175206...	GARUT
<input checked="" type="checkbox"/>		✓	DINI ANGGRAENI	P	00874011...	3205176803...	GARUT
<input type="checkbox"/>		✓	DITA SYAHRA SAFITRI	P			
<input type="checkbox"/>		✓	DZAKI IKHSAN SHABARY	L			
<input type="checkbox"/>		✓	EFA IRFANIAH	P	0082...		
<input type="checkbox"/>		✓	FAA'IZ HANDZALAH	L	00828593...	3205172308...	GARUT
<input type="checkbox"/>		✓	FADILAH SYARIFAH	P	00799136...	3205176011...	GARUT
<input type="checkbox"/>		✓	FADWAL AZIR HAKIM	L	00831615...	3205202705...	GARUT

28/03/2008 Kelas 4 KELAS 4

23/08/2008 Kelas 3 KELAS 3

08/05/2008 Kelas 4 KELAS 4

14/11/2007 Kelas 4 KELAS 4

30/11/2008 Kelas 3 KELAS 3

20/11/2007 Kelas 5 KELAS 5

27/05/2008 Kelas 3 KELAS 3

Salin Data Periodik Unduh

Hal 3 dari 10

Menampilkan baris 51 - 75 dari 241

Data Periodik Peserta Didik (2017/2018 Ganjil): DINI ANGGRAENI

1 Pilih menu Peserta Didik

2 Pilih data peserta didik penerima KIP

3 Pilih menu Ubah untuk menampilkan formulir data Peserta Didik

Input Data KIP pada Aplikasi Dapodik ...2/5

Edit Peserta Didik : Budi Indradjaja

Usulan dari sekolah (Layak PIP): ☐ Ya

☒ Tidak

Penerima KIP (Kartu Indonesia Pintar): ☒ Ya

☐ Tidak

No KIP: 257296

Nama tertera di KIP: Budi Indradjaja

Salin jika nama sesuai dengan DAPODIK, isikan manual jika beda

Terima fisik kartu (KIP): ☒ Ya

☐ Tidak

Alasan Menolak KIP:



A. Input data peserta didik penerima KIP

1. Kolom **Usulan dari sekolah (layak PIP)** diisi **TIDAK**. Karena Pemilik KIP tidak dapat diusulkan kembali sebagai calon penerima KIP.
2. Pilih **YA** pada **Penerima KIP**. Dengan pilihan ini kolom isian No KIP dan Nama Tertera di KIP akan aktif.
3. Isikan **No KIP** dan **Nama tertera di KIP** sesuai dengan yang tertera di KIP. Untuk memudahkan dan meminimalisir kesalahan Gunakan menu salin jika nama di Dapodik sama persis dengan nama di KIP.
4. Pilih **YA** jika peserta didik menerima Kartu Fisik KIP. Pilih **TIDAK** jika tidak menerima Kartu Fisik KIP

Input Data KIP pada Aplikasi Dapodik ...3/5

Edit Peserta Didik : Shofiatul Fadillah

1

Usulan dari sekolah (Layak PIP): ☐ Ya ☒ Tidak

Penerima KIP (Kartu Indonesia Pintar): ☒ Ya ☐ Tidak

No KIP: T947MV

Nama tertera di KIP: Shofiatul Fadillah

Salin jika nama sesuai dengan DAPODIK, isikan manual jika beda

Terima fisik kartu (KIP): ☒ Ya ☐ Tidak

2

Alasan Menolak KIP: Sudah Mampu

Dilarang Pemda karena menerima bantuan serupa
Menolak
Sudah Mampu

<< < | Hal 1 dari 1 | > >> | ↺

B. Input data peserta didik menolak KIP

Prosedur ini dilaksanakan bagi peserta didik yang telah **menerima Kartu tetapi menolak Bantuan**

1. Isikan data sesuai dengan KIP.
2. Pilih alasan peserta didik tidak bersedia menerima KIP pada kolom **Alasan Menolak KIP**. Misalkan karena **Sudah Mampu**.

Input Data KIP pada Aplikasi Dapodik ...4/5

Edit Peserta Didik : Nova Angraini

1

Usulan dari sekolah (Layak PIP):

☐ Ya

☒ Tidak

Penerima KIP (Kartu Indonesia Pintar):

☒ Ya

☐ Tidak

No KIP:

297383

2

Nama tertera di KIP:

Novi Angraini

 Salin jika nama sesuai dengan DAPODIK, isikan manual jika beda



C. Terdapat Perbedaan Nama di KIP

Prosedur ini dilaksanakan jika **terdapat perbedaan nama pada KIP dengan nama peserta didik yang sebenarnya**

1. Nama peserta didik yang sebenarnya **yang terinput di aplikasi Dapodik**. Misalkan **Nova Angraini**.
2. Jika nama yang terinput di KIP berbeda dengan nama Peserta Didik di Aplikasi Dapodik maka **inputkan manual nama pemegang kartu** pada kolom Nama tertera di KIP, contoh **Novi Anggraini**. Sehingga terlihat terdapat perbedaan nama.

Input Data KIP pada Aplikasi Dapodik ...5/5

Edit Peserta Didik : Sapri

No KKS (Kartu Keluarga Sejahtera):

Penerima KPS/PKH: ☒ Ya

No KPS/PKH: 888bdt56789009

1 Usulan dari sekolah (Layak PIP): ☒ Ya

Penerima KIP (Kartu Indonesia Pintar): ☐ Ya

No KIP:

Nama tertera di KIP:

Salin jika ranta...

Terima fisik kartu (KIP): ☐ Ya

2 Alasan Layak PIP: Pemegang PKH/KPS/KKS

3

Daerah Konflik

Dampak Bencana Alam

Kelainan Fisik

Keluarga Terpidana / Berada di LAPAS

Pemegang PKH/KPS/KKS

Pernah Drop Out

Siswa Miskin/Rentan Miskin

Yatim Piatu/Panti Asuhan/Panti Sosial

Hal 1 dari 1

Simpan

D. Usulan Sekolah (Peserta Didik Layak PIP)

1. Kolom **Usulan dari sekolah (layak PIP)** diisi **YA**. Jika peserta didik layak dan bersedia untuk diusulkan sebagai calon penerima Program Indonesia Pintar (PIP).
2. Pilih alasan layak diusulkan di kolom **Alasan layak PIP**. Misalkan **Pemegang PKH/KPS/KKS**
3. Pilihan **referensi Alasan Layak PIP**.



18th ASIAN GAMES
**Jakarta
Palembang
2018**

Terima kasih